

**STUDI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM* KARYA
KH. HASYIM ASY'ARI DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN KARAKTER**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
FUAD MA'SUM
NIM. 1522402186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Fuad Ma'sum
NIM : 1522402186
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* Karya KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,




Fuad Ma'sum

NIM. 1522402186

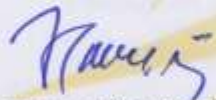
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**STUDI ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM KARYA KH. HASYIM ASY'ARI DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER**

Yang disusun oleh : Fuad Ma'sum, NIM: 1522402186, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal: 24 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Agus Hussein As-Sabiq, M.Pd.
NIDN. 2011088701

Penguji Utama,



Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui:
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Fuad Ma'sum

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

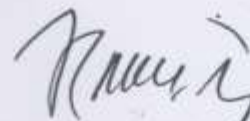
Nama : Fuad Ma'sum
NIM : 1522402186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam
Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* Karya KH. Hasyim
Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter
sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح¹

“Memelihara nilai-nilai lama yang baik, dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik”



¹ PBNU, *Hasil-hasil Mukhtamar NU ke-28*, (Kudus: Penerbit Menara Kudus, 1989), hlm. 198.

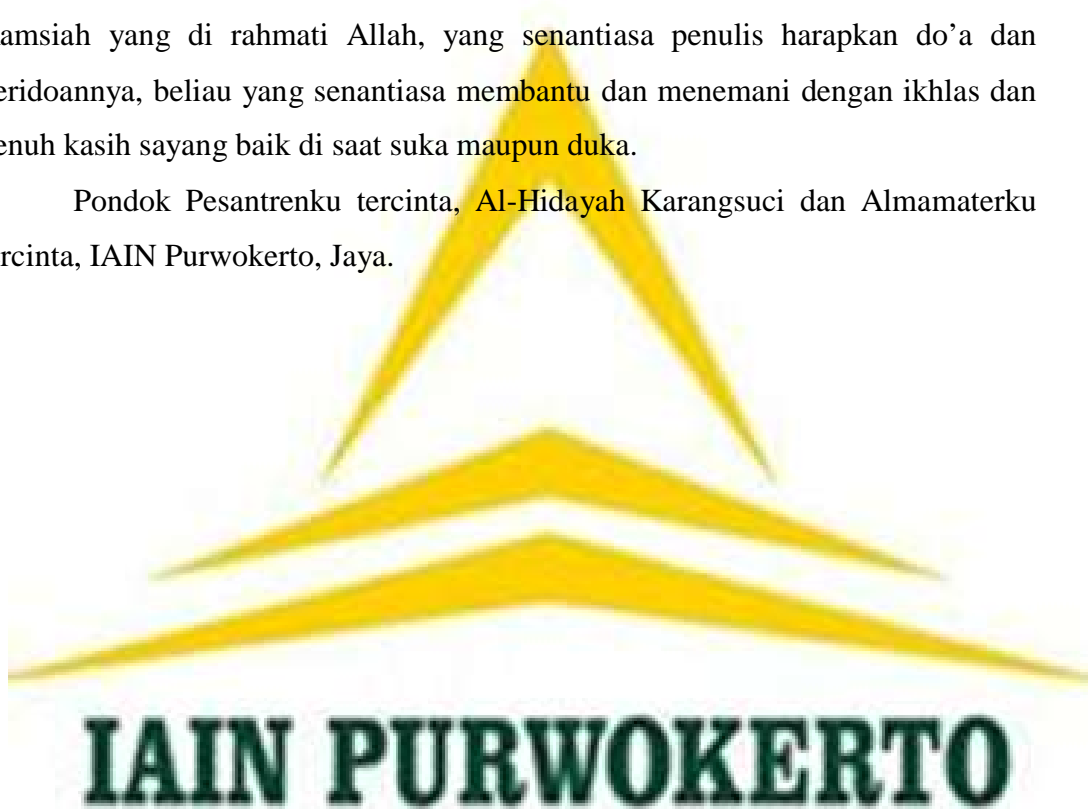
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'amin

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhana ini, kepada beliau yang selalu berjuang untuk putranya, Bapak dan ibunya penulis tercinta Bapak Umar Said dan Ibu Kamsiah yang di rahmati Allah, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridoannya, beliau yang senantiasa membantu dan menemani dengan ikhlas dan penuh kasih sayang baik di saat suka maupun duka.

Pondok Pesantrenku tercinta, Al-Hidayah Karangsucu dan Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto, Jaya.



**STUDI ANALISIS NILAI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KITAB ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM KARYA KH. HASYIM
ASY'ARI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER**

**Fuad Ma'sum
NIM. 1522402186**

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut maka dapat diketahui bahwa generasi bangsa yang diharapkan salah satunya ialah menjadi manusia yang berakhlak mulia (*akhlaqul karimah*). Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter yang sanggup menjangkau ranah nilai dan moral dari pribadi individual. Pemahaman terhadap pendidikan karakter yang baik dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berkualitas menjadi sebuah jurus penting dan harus diperhatikan.

Karakter memiliki kaitan yang sangat erat dengan persoalan akhlak dalam kajian Islam. Salah satu kitab yang di dalamnya menawarkan tentang penjelasan berbagai macam akhlak ialah kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari. Esensi akhlak yang terkandung didalamnya tidaklah hanya sebatas akhlak yang ditujukan untuk peserta didik, melainkan mencakup juga untuk para pendidik dalam artian guru, untuk dapat menciptakan sebuah lingkungan yang baik disaat kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari dan relevansinya dengan pendidikan karakter. Dari hasil penelitian kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian data tersebut direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif dan penarikan kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *Library research*. Dalam hal ini, penulis mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*, lalu nilai-nilai tersebut direlevansikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unsur-unsur nilai pendidikan akhlak yang dikembangkan dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* meliputi: membersihkan hati, menata niat dengan baik, bersikap *wara'*, *muroqobah*, disiplin, mempertimbangkan perihal guru, patuh dan taat pada guru, bersabar akan kekasaran (ketidakramahan) dan keburukan perilaku yang muncul dari guru, semangat dalam belajar, mengakui ketidak tahuan bagi guru, produktif dalam keilmuan, mendidik peserta didik terhadap hal baik, bersemangat dalam mengajar, mengucapkan terima kasih kepada peserta didik, bertamu kepada guru, memotivasi teman-temannya dan musyawarah.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* memiliki relevansi dengan pendidikan karakter secara garis besar dapat

disimpulkan diantaranya karakter religius, disiplin, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, kerja keras, tanggungjawab, mandiri, gemar membaca, jujur, kreatif, toleransi, dan peduli lingkungan.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Akhlak, Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
--------	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'amin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim Karya Kh. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akherat. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang luar biasa untuk penulis. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.
6. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., selaku Penasehat Akademik program studi Pendidikan Agama Islam (PAIE 2015).

7. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Agus Muhammad Labib Syauqi, S.Th.I, M.A., selaku pembimbing kajian kitab, yang senantiasa memberikan bimbingan pendalaman kitab *adabul alim wal muta'alim*, arahan dan motivasi yang luar biasa untuk penulis.
9. Orang tua penulis Bapak Umar Said dan Ibu Kamsiah yang selalu memberi kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi yang terus terucap dan begitu luar biasa untuk penulis, maturnuwun bapak, ibu.
10. Ummina Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris , pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa pula kepada dewan asatidz..
11. Teman-temanku PAI Angkatan 2015, khususnya PAI E 2015, terimakasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, kalian semua teman rasa keluarga bagiku, sukses dan semangat untuk kita semua.
12. Teman-teman PPL II Kelompok 23 SMPN 1 Kedungbanteng.
13. Keluarga KKN Kelompok 18, Desa Watukelir, Ayah, Kebumen.
14. Teman-teman seperjuanganku semua , kita masuk bersama, belajar berproses dan berjuang bersama, sehingga kita dapat menyelesaikan maha karya skripsi dan tahun ini kita wisuda bersama, Alhamdulillah.
15. Keluarga besar Kompleks Darussolah khususnya kamar D, E, F, I dan semua santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, semoga *ukhuwah islamiyah* kita selalu terjaga.
16. Teman-teman seperjuanganku “kita bisa berjumpa di kota Satria” menuntut ilmu bersama di Pesantren dan kampus tercinta IAIN Purwokerto, Al Ma'ruf, Lukmantoro, Alif Tandum, Dena Kurniawan, Gus Ahlis, Ilham dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebut. Tetap semangat dalam mengemban ilmu dan sukses semua buat kita.
17. Dan semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Besar harapan dan do'a penulis, semoga amal dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat dari

Allah SWT dan semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Purwokerto, 10 Oktober 2019

Penulis

Fuad Ma'sum

NIM. 1522402186



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
xviii	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II NILAI-NILAI AKHLAK PENDIDIKAN	
A. Nilai Pendidikan Akhlak	
1. Pengertian Nilai	15
2. Pendidikan Akhlak.....	17
B. Ciri-ciri Akhlak	
1. Akhlak Rabbani	22
2. Akhlak Manusiawi	23
3. Akhlak Universal	23
4. Akhlak Keseimbangan	23
5. Akhlak Realistik	24

C. Ruang Lingkup Akhlak	
1. Akhlak Terhadap Allah	25
2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia	26
3. Akhlak Terhadap Lingkungan	26
D. Tujuan Pendidikan Akhlak	27
E. Metode Pendidikan Akhlak	28
F. Relevansi Pendidikan Akhlak dengan Pendidikan Karakter	29
BAB III GAMBARAN UMUM KITAB <i>ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM</i>	
KARYA KH. HASYIM ASY'ARI	
A. Biografi KH. Hasyim Asy'ari	
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari.....	37
2. KH. Hasyim Asy'ari Sebagai Pendidik.....	39
3. Karya-karya KH. Hasyim Asy'ari	43
4. Konsep Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari	45
B. Kitab <i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i>	
1. Tentang Kitab <i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i>	46
2. Tentang Isi Kitab <i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i>	47
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB <i>ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALIM</i>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab <i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i>	48
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i> Terhadap Pendidikan Karakter.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 3. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 5. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 6. Surat Permohonan persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Surat Undangan Seminar Skripsi
- Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17. Berita Acara mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosah
- Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20. Sertifikat Seminar
- Lampiran 21. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 22. Sertifikat penghargaan
- Lampiran 23. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 24. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 25. Sertifikat OPAK 2015

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian orang mengatakan bahwa pintar itu penting. Jangan sampai hidup ini hanya menjadi seorang yang bodoh. Orang pintar akan bisa mengatasi problem problem hidupnya, tanpa menggantungkan diri kepada orang lain. Orang pintar juga akan dijadikan pemimpin dan dianggap lebih tinggi derajatnya. Namun ternyata, berbekal kepintaran saja tidak cukup. Dalam kehidupan sehari-hari, orang pintar yang tidak berkarakter, berkepribadian baik atau berakhlak mulia justru akan mencelakakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Pendidikan dipercaya bisa mengubah seseorang dari bodoh menjadi pintar. Oleh karena itu, maka pemerintah didesak untuk menaikkan anggaran pendidikan. Manakala anggaran pendidikan mencukupi, maka gedung sekolah bisa dibangun, guru bisa bekerja maksimal, sarana dan prasarana bisa tercukupi, dan pada akhirnya pendidikan bisa berjalan maksimal. Hal yang kemudian meresahkan adalah tatkala contek menyontek, *copy paste*, plagiat dan sejenisnya terjadi. Lebih parahnya dilakukan oleh oknum-oknum yang berstatus atau setidaknya mengaku sebagai orang pintar.¹

Pendidikan sebagai wahana pembentukan sikap mental dan moral bagi generasi bangsa menjadi sangat penting, dikarenakan pada hakikatnya proses perubahan pendidikan itu menuju ke arah yang positif. Jika ditinjau dari segi terminologis, pendidikan merupakan suatu proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Hal itu sejalan dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan

¹ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Malang: Uin Maliki Press, 2013) hlm. 17.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut maka dapat diketahui bahwa generasi bangsa yang diharapkan salah satunya ialah menjadi manusia yang berakhlak mulia (*akhlaqul karimah*). Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter yang sanggup menjangkau ranah nilai dan moral dari pribadi individual. Pemahaman terhadap pendidikan karakter yang baik dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berkualitas menjadi sebuah jurus penting dan harus diperhatikan.

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah lama ada seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah, dan *mu'amalah*, tetapi juga akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat *Shiddiq, Amanah, Tabligh dan Fatonah*.³

Pendidikan yang diajarkan Nabi Muhammad pada awal dakwahnya pertama kali mengajarkan tentang aqidah, dan setelah pondasi Islam ini terbentuk maka dakwah selanjutnya yaitu dengan mengajarkan akhlak. Dimana akhlak sebagai cerminan dari aqidah yang telah tertanam pada diri umat Islam. Proses perbaikan akhlak umat manusia merupakan sebuah misi yang paling utama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.⁴ Hal itu senada dengan sabda beliau tentang Akhlak, yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)⁵

Sungguh aku diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Ahmad)

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8.

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.

⁴ Agus Hakim, dkk., *Akhlaq Kang: Wasilah Menjadi Insan Mulia* (Kediri: Lirboyo Press, 2016), hlm. XV.

⁵ Musnad Imam Ahmad (Dar al-Fikir, Kairo, Mesir: 1976), hlm. 75.

Esensi yang paling menonjol dalam kutipan hadis tersebut adalah perbaikan akhlak yang mana menunjukkan adanya sesuatu yang sangat penting dari keberadaan akhlak itu sendiri. Sehingga secara khusus Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Perilaku nabi adalah selalu sama dengan isi kitab yang dibawanya. Oleh karena itu, dalam Islam disebutkan, bahwa akhlak nabi adalah Al-Quran itu sendiri.

Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menjelaskan tentang kebaikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*⁶

Melihat realita sekarang yang terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang sudah meninggalkan akhlak. Perlu adanya pendidikan akhlak yang digalakan untuk mengembalikan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang beradab. Mencegah pola-pola pergaulan yang memberikan pengaruh negatif terhadap anak-anak hingga remaja khususnya.

Mudahnya informasi yang didapat dari dunia luar tanpa adanya penyaringan informasi oleh pemerintah secara masif, membuat adanya dampak dari luar yang mempengaruhi perilaku masyarakat, terutama generasi milenial. Seberapa besar atau kecilnya pengaruh yang didapat tergantung dari seberapa banyak informasi yang dimaknai benar atau diterima. Terutama masyarakat milenial zaman now yang sangat merasakan terhadap pengaruh globalisasi. Contoh kasusnya adalah adanya pergaulan bebas yang disalah artikan dengan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al Hikmah, 2010), hlm. 420.

minum-minuman alkohol, merokok, pemakaian narkoba dan seks bebas diusia remaja.⁷

Pendidikan bukan hanya sekedar melakukan proses pembelajaran melalui pemindahan pengetahuan, tetapi diharapkan dapat membentuk seseorang yang berkepribadian dan berakhlak mulia. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, kedepan perlu menjadi perhatian pemerintah Indonesia yang lebih terpolakan dan terukur pada dunia pendidikan untuk mensukseskan program pendidikan karakter pada generasi milenial.

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuitas quality improvement*), yang ditunjukkan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa. Pendidikan karakter bergerak dari kesadaran (*awareness*), pemahaman (*understanding*), kepedulian (*concern*), dan komitmen (*commitment*), menuju tindakan (*doing* atau *acting*). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada ada tidaknya kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen dari semua warga sekolah terhadap penyelenggaraan pendidikan karakter.⁸

Dalam tataran nilai, pendidikan berbasis karakter mempunyai peran vital sebagai pendorog individu untuk meraih progresivitas pada semua lini kehidupan. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, jiwa yang progresif, produktif, dan inovatif akan tumbuh secara bertahap dan pasti. Maka, sangat diperlukan tindakan nyata dengan penerapan sistem pendidikan yang mementingkan pendidikan karakter.⁹

Jika dipahami lebih lanjut pemaknaan pendidikan karakter dan pendidikan akhlak ada sedikit perbedaan, bahwa akhlak lebih memiliki makna yang

⁷ Kalfaris Lalo, "Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi", Jurnal Ilmu Kepolisian, Volume 12, Nomor 2, Juli 2018, hlm. 69.

⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, hlm. 14.

⁹ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 12.

tingkatannya lebih tinggi atau lebih bersifat *transendental*. Hal ini, karena bersumber dari Allah SWT. Konten akhlak juga membicarakan masalah baik dan buruk, namun dengan ukuran wahyu atau Al-Qur'an dan hadis. Akhlak merupakan barometer yang menyebabkan seseorang mulia dalam pandangan Allah SWT dan manusia. Dalam pendidikan Islam kosakata karakter biasanya disebut dengan *akhlaq* yang secara harfiah berarti perangai, *tabi'at*, perilaku, sikap, budi pekerti.¹⁰

Karakter memiliki kaitan yang sangat erat dengan persoalan akhlak dalam kajian Islam. Kesamaan keduanya terlihat pada inti kajiannya yakni: persoalan penanaman nilai, sehingga menjadi sifat yang menetap. Unsur inilah yang juga menjadi ciri utama akhlak yaitu adanya nilai yang sedemikian melembaga dalam jiwa, yang akan selalu terekspresikan dalam perilaku dan terasa nyaman. Perubahan yang terjadi sedemikian rupa hingga tidak lagi difikirkan dan pertimbangan oleh pelakunya.¹¹

Akhlak dapat diartikan sebagai aktualisasi dari prinsip atau keyakinan seseorang tentang perilaku yang tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran yang dianut oleh seseorang. Tidak semua perilaku yang secara lahiriyah tampak islami bisa serta merta disebut sebagai akhlak islami.¹² Sementara, jika meninjau akhlak dari segi sifatnya, maka akhlak itu dibedakan menjadi dua yaitu, akhlak *mahmudah* (mulia) seperti sabar, jujur, taqwa, dan akhlak *mazmumah* (tercela) seperti *kufur, syirik, takabur*.

Akhlak merupakan sesuatu yang urgen dalam kehidupan, baik itu vertikal (*hablu minallah*) maupun horizontal (*hablum minannas*), seiring berkembangnya globalisasi, dunia pendidikan dihadapkan dengan tantangan yang begitu berat, karena efek globalisasi sendiri membawa dampak positif dan negative, yang tentunya harus ada indikator tertentu agar bisa selektif dalam menghadapi globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan akhlak merupakan sesuatu yang

¹⁰ Reksiana, " Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral Dan Etika", Jurnal THAQĀFIYYĀT, Vol. 19, No.1, Juni 2018, hlm 16.

¹¹ Akhmad Sodik, *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al Ghazali* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2018), hlm. 2.

¹² Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern* (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 14.

fundamental dalam mendasari insan yang berakhlak mulia, dan menciptakan manusia yang bertakwa.

Salah satu kitab yang di dalamnya menawarkan tentang penjelasan berbagai macam akhlak ialah kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari. Esensi akhlak yang terkandung didalamnya tidaklah hanya sebatas akhlak yang ditujukan untuk peserta didik, melainkan mencakup juga untuk para pendidik dalam artian guru, untuk dapat menciptakan sebuah lingkungan yang baik disaat kegiatan belajar mengajar.

Kerangka pendidikan akhlak yang ditawarkan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* merupakan suatu konsep pendidikan akhlak yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk menjawab problematika dalam pendidikan yang terjadi. Dari sini benarkah kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* tersebut telah mencakup dan memenuhi kriteria sebagai kitab yang menjadi pedoman dalam pendidikan akhlak, sehingga relevan dengan pendidikan karakter? Dan seberapa jauh pandangan KH. Hasyim Asy'ari tentang nilai nilai pendidikan akhlak yang ditawarkan dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* serta relevansinya dengan pendidikan karakter?

KH. Hasyim Asy'ari adalah salah satu tokoh atau pemikir Islam klasik di Indonesia yang membawa beberapa pemikiran tentang kemajuan. Merekalah yang disebut kaum pembaharu yang telah dinantikan. Tujuannya tidak hanya menentang pengaruh barat dari segi sosial dan budaya tetapi juga menghimbau agar mereka kembali pada dasar-dasar pokok Islam melalui pendidikan akhlak. Sebagaimana pendidikan akhlak dalam kitab "*Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*" karya KH. Hasyim Asy'ari. Dari beberapa pernyataan di atas, penulis menganggap penting kiranya kita mengkaji ulang kitab tersebut. Penulis berharap dapat menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan solusi dan inovasi baru dalam pendidikan akhlak yang relevan dengan pendidikan karakter saat ini.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bersifat analisis tentang nilai-nilai yang termuat dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karangan KH. Hasyim Asy'ari dan relevansinya dengan

pendidikan karakter sebagai judul penulisan skripsi, atas dasar pertimbangan tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkan dalam judul skripsi, dengan judul: **“Studi Analisis Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* Karya KH. Hasyim Asy'ari Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter”**.

B. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan fokus kajian pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karangan KH. Hasyim Asy'ari pada aspek relevansi nilai nilai pendidikan akhlak dalam kitab tersebut dengan pendidikan karakter, karakter pelajar terhadap diri sendiri, karakter pelajar terhadap pendidik, karakter pelajar terhadap pelajaran, karakter pendidik terhadap diri sendiri, karakter pendidik dalam mengajar, karakter pendidik terhadap pelajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fokus kajian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari dengan pendidikan karakter?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari

- b. Untuk menganalisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari dengan pendidikan karakter

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk mengembangkan khazanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya mengenai pendidikan akhlak. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi:

- a. Orangtua, agar lebih memperhatikan lagi pendidikan akhlak anak-anaknya.
- b. Pendidik (Guru), Agar guru lebih memperhatikan kembali akhlak yang harus dilakukan kepada peserta didik
- c. Pembaca, agar lebih rajin mendalami ilmu agama khususnya ilmu akhlak, dalam rangka memperbaiki kualitas akhlak generasi bangsa.
- d. Lembaga pendidikan, sebagai referensi dalam rangka peningkatan ilmu pendidikan islam agar dapat membina akhlak dan karakter berdasarkan kitab-kitab klasik dan sebagai acuan dalam proses pembinaan karakter anak dalam proses *tholabul 'ilmi*.

E. Kajian Pustaka

Kajian ini dimaksudkan untuk melengkapi dan menyempurnakan khazanah pengetahuan pendidikan agama islam yang telah dilakukan oleh peneliti dan pengkaji terdahulu. Ditemukan beberapa hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

Pertama, Skripsi Inas Nur Kosmeini (1123301109), yang berjudul “*Nilai Pendidikan Akhlak dalam sirah nabawiyah pada kitab ar rahiq al maktum karya syafiyurrahman al mubarakfuri*”, Purwokerto: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto 2015. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam sirah nabawiyah pada kitab *ar rahiq al maktum* karya Syafiyurrahman Al Mubarakfuri. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang sekarang

penulis teliti. Persamaannya yaitu berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Perbedaan yang signifikan yaitu objek yang diteliti dalam sirah nabawiyah pada kitab *ar rahiq al maktum*. Sedangkan objek yang penulis teliti yaitu kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Kedua, Skripsi Siti Ngaisah (1423301202), yang berjudul “*Nilai nilai pendidikan akhlak dalam surat al hujurat ayat 11-13 (kajian tafsir al misbah karya prof. Dr. Quraish Shihab)*”, Purwokerto: Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto 2018. Skripsi ini berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat al hujurat ayat 11-13. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. Perbedaan yang signifikan yaitu objek yang diteliti dalam skripsi dahulu yaitu surat al hujurat ayat 11-13 (kajian tafsir al misbah karya prof. Dr. Quraish Shihab, sedangkan objek yang penulis yaitu kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Ketiga, Skripsi Fathul Anas (06410143), *Akhlak Peserta Didik menurut Al Mawardi dan relevansinya dengan pendidikan karakter*. Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Malang 2013. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Skripsi ini membahas mengenai Akhlak Peserta Didik menurut Al Mawardi. Persamaannya yaitu membahas mengenai Akhlak. Sedangkan perbedaan yang signifikan yaitu dari Objek yang diteliti yaitu Akhlak Peserta Didik dalam kajian pendapat tokoh, sedangkan penelitian penulis yaitu pada kajian kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Perbedaan skripsi yang penulis tulis dengan skripsi sebelumnya ialah terletak pada kajian relevansi nilai nilai pendidikan akhlak dengan pendidikan karakter. Pendidikan akhlak yang dikaji dari kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* akan dicari relevansinya dengan pendidikan karakter. Skripsi yang penulis tulis tidak hanya sekedar mengkaji apa yang terdapat dalam kitab tersebut, tetapi juga mengkaitkan kajian yang penulis teliti dengan konsep pendidikan karakter yang aktual.

F. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *Library research*. Adapun yang dimaksud penelitian kepustakaan atau *Library Research* adalah sebuah penelitian dengan menjadikan beberapa bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan dalam penelitian.¹³

Literatur yang penulis teliti tidak terbatas pada kitab kitab dan buku buku rujukan, tetapi juga berupa bahan bahan dokumentasi dan jurnal yang penulis temukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, penulis mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*, lalu nilai-nilai tersebut direlevansikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*. Dan relevansi nilai nilai yang terdapat dalam kitab tersebut dengan Pendidikan karakter.

3. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkap gejala.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

- a. Data primer (sumber tangan pertama), yaitu mencakup data pokok yang dijadikan objek penelitian ini. Data pokok yang dijadikan objek penelitian ini adalah kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karya KH. Hasyim Asy'ari.

¹³ Sutisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogakarta: Ar-RAR-Ruz, 2012), hlm. 204.

b. Data sekunder, yaitu sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan bahan. Dalam hal ini penulis mengemukakan sumber pustaka yang lain yang erat hubungannya dengan apa yang sedang penulis bahas, yaitu:

- 1) Kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Burhanudin al-Islam al-Zarnuji
- 2) Buku *Prophetic Character Building* yang ditulis oleh Dr. Akhmad Sodiq, M.A
- 3) Sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sumber data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan pendidikan karakter.

4. Metode pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan focus penelitian.¹⁵ metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan bahan pustaka berupa catatan transkrip, buku agenda, surat kabar, majalah dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Penekanan dalam penelitian ini adalah penulis menemukan berbagai prinsip, dalil, teori, pendapat dan gagasan KH. Hasyim Asy'ari yang tertuang dalam salah satu karyanya yang berjudul *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* yang kemudian difahami kembali, dikumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja mengelola, memilah milah, mengorganisir dan mensintesis data dalam penelitian.¹⁶ Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penlitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil data yang akan diproses harus melewati tahap analisis terlebih dahulu agar dapat

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 135.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2003), hlm. 148

dipertanggungjawabkan keabsahannya.¹⁷ Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan:

a. Metode deskriptif

Metode deskriptif merupakan pemaparan gambaran mengenai hal yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan esensi dari kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* tentang pendidikan akhlak.

b. Metode analisis isi (*content analysis*)

Content analysis adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang kemudian didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain lain dalam bentuk rekaman.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendiskripsikan secara objektif sistematis tentang suatu teks.¹⁹

Langkah langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelola, memilih, mengorganisasikan dan mensintesis pesan pesan/ nilai nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* karangan KH. Hasyim Asy'ari. Struktur ini dapat merupakan tanda, maupun symbol yang sengaja dibentuk dalam kitab tersebut.

Dalam tahap ini peneliti berfikir reflektif, yakni bolak balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkap pendidikan akhlak dan relevansinya dengan pendidikan karakter.

Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Dalam konteks ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data (yang sudah dijelaskan pada sub-bagian

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 158.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 200), hlm. 321

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44

sebelumnya), reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan untuk menghindari kerancuan dan memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini. Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian isi : BAB I berupa pendahuluan. Dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada BAB II, merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dan pendidikan karakter. *Pertama*: tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, meliputi (1) pengertian nilai, (2) pengertian pendidikan akhlak, (3) ciri-ciri akhlak, (4) ruang lingkup akhlak, (5) tujuan pendidikan akhlak, (6) metode pendidikan akhlak, (7) relevansi pendidikan akhlak dengan pendidikan karakter.

BAB III, deskripsi tentang biografi KH. Hasyim Asy'ari, meliputi riwayat hidup dan latar belakang pendidikan, KH. Hasyim Asy'ari sebagai pendidik, karya-karyanya dan konsep pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari. Selanjutnya tentang kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* meliputi deskripsi umum dan isi dalam kitab.

Kemudian pada BAB IV, pada bab ini diuraikan tentang penyajian data dan analisis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*, dan relevansinya dengan pendidikan karakter.

Setelah menjelaskan tentang hasil penelitian, maka pada BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir pada skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang penyusun paparkan tersebut, pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*.

Unsur-unsur nilai pendidikan akhlak yang dikembangkan dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* meliputi: membersihkan hati, menata niat dengan baik, bersikap wara' , muroqobah, disiplin , mempertimbangkan perihal guru, patuh dan taat pada guru , bersabar akan kekasaran (ketidakramahan) dan keburukan perilaku yang muncul dari guru. , semangat dalam belajar, mengakui ketidak tahuan bagi guru, produktif dalam keilmuan, mendidik peserta didik terhadap hal baik, bersemangat dalam mengajar , mengucapkan terima kasih kepada peserta didik, bertamu kepada guru, memotivasi teman-temannya dan musyawarah

2. Relevansi nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* dengan pendidikan karakter

Nilai pendidikan akhlak yang disajikan dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* masih relevan dan sangatlah diperlukan dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. dari segi esensinya sama, tetapi ada perbedaan sedikit antara nilai pendidikan karakter dengan nilai pendidikan akhlak yang diungkapkan oleh KH. Hasyim Asy'ari. Sebab nilai pendidikan karakter pendidikan nasional sifatnya berkembang menurut pertumbuhan zaman, sedangkan nilai pendidikan akhlak yang ditulis oleh KH. Hasyim Asy'ari mengacu pada pendidikan islam yang telah diteladankan Rasulullah SAW.

Serta untuk mengetahui tentang relevansi dari nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim* akan penulis jabarkan diantaranya: Membersihkan Hati relevan dengan karakter

religius, Menata Niat Dengan Baik relevan dengan karakter religius, Bersikap Wara' relevan dengan karakter religius, Muroqobah relevan dengan karakter religius, Disiplin relevan dengan karakter disiplin, Mempertimbangkan Perihal Guru relevan dengan karakter menghargai prestasi.

Patuh Dan Taat Pada Guru relevan dengan karakter cinta damai, karakter peduli sosial, dan karakter menghargai prestasi, Bersabar Akan Kekasaran (Ketidakramahan) Dan Keburukan Perilaku Yang Muncul Dari Guru relevan dengan karakter religius, karakter kerja keras dan karakter tanggungjawab, semangat dalam belajar relevan dengan karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter mandiri, karakter menghargai prestasi, karakter gemar membaca, dan karakter tanggungjawab.

Mengakui ketidak-tahuan bagi guru relevan dengan karakter jujur, dan karakter tanggung jawab, produktif dalam keilmuan relevan dengan karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter rasa ingin tahu, karakter gemar membaca, dan karakter rasa ingin tahu, mendidik peserta didik terhadap hal baik relevan dengan karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter menghargai prestasi, dan karakter tanggung jawab, bersemangat dalam mengajar relevan dengan karakter disiplin, kreatif, dan karakter menghargai prestasi.

Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik relevan dengan karakter menghargai prestasi, bertamu kepada guru relevan dengan karakter cinta damai, karakter peduli sosial, dan karakter tanggung jawab, memotivasi teman-temannya relevan dengan karakter demokratis, karakter komunikatif, karakter cinta damai, karakter serta peduli sosial, dan karakter tanggung jawab, musyawarah relevan dengan karakter sikap cinta damai, karakter kerjasama, karakter toleransi, karakter peduli sosial dan karakter peduli lingkungan.

B. Saran

1. Pelaksana Pendidikan

Bagi pelaksana pendidikan (pendidik) sekiranya harus mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Perlu kiranya pendidik memahami dalam pembelajaran jangan hanya mementingkan aspek kognitif semata, karena dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga transfer nilai, yakni menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dalam arti lingkungan yang mendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiannya, sehingga peserta didik setelah menjalankan pendidikannya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan segala karunia-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Ada beribu kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan kurang-sempurnaan skripsi yang penulis persembahkan ini. Oleh karena itu tegur sapa, kritik dan saran demi kesempurnaannya, sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan rekan-rekan penulis, serta pembaca pada umumnya. *wallohu a'lam bis sowab*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Asy'ari, Muhammad Hasyim *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim*. t.t. Jombang: Maktabah Turots al-Islami.
- Az-Zarnuji. T.t. *Ta'limul Muta'alim*. Surabaya: Maktabah Imarotullah.
- Baso, Ahmad, dkk. 2017. *KH. Hasyim Asy'ari: Pengabdian Seorang Kyai Untuk Negeri*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kemendikbud.
- Bustami, Abdul Latif dan Tim Sejarawan Tebu Ireng. 2015. *Resolusi Jihad: Perjuangan Ulama dari Menegakan Agama Hingga Negara*. Jombang: Pustaka Tebuireng.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al Hikmah.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran Terjemah dan Tafsir Per Kata*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Agus, dkk. 2016. *Akhlake Kang: Wasilah Menjadi Insan Mulia*. Kediri: Lirboyo Press.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasyim, Muhammad. 2015. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Umar Baradja Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Nasional", CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

[http://dyahpuspitasari04.blogspot.com/2016/12/makalah-pendidikan-akhlak-](http://dyahpuspitasari04.blogspot.com/2016/12/makalah-pendidikan-akhlak-dalam.html)

[dalam.html](http://dyahpuspitasari04.blogspot.com/2016/12/makalah-pendidikan-akhlak-dalam.html) diakses pada hari Kamis, 3 Oktober 2019

Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Kalfaris Lalo, "Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi", *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Volume 12, Nomor 2, Juli 2018.

Kholil, Mohamad. 2007. *Etika Pendidikan Islam*, terj. KH. M. Hasyim Asy'ari. Yogyakarta: Titian Wacana.

Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khuluq, Latifatul. 2000. *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*. Jakarta: LkiS.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmud. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

Misrawi, Zuhairi. 2010. *Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Mukani. 2015. *Biografi dan Nasihat Hadratusyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari*. Jombang: Pustaka Tebuireng.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musnad Imam Ahmad. 1976. Kairo: Dar al-Fikir,.

Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlaq Tasawuf Jalan Menuju Revolusi Spiritual*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogakarta: Ar-RAr-Ruz.
- Reksiana. 2018. “ *Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral Dan Etika*”, Jurnal THAQĀFIYYĀT.
- Rifai, Muhammad. 2016. *K.H. Hasyim Asy’ari : Biografi Singkat 1871-1947*. Jogjakarta: Garasi.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hamid, Abdul. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2000. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sodiq, Akhmad. 2018. *Prophetic Character Building: Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al Ghazali*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Al-Ruzz.
- Sulhan, Muwahid dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam - Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: Uin Maliki Press.
- Tim Dosen Ma’had Aly Hasyim Asy’ari. 2016. *Pendidikan Akhlak Untuk Pegajar dan Pelajar*. Jombang: Pustaka Tebu Ireng.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional . 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahid, Ahmadi. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhri, Achmad Muhibbin. 2010. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Al-Sunnah Wa Al Jama'ah*. Surabaya: Khalista.

Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Tugu Publisher.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fuad Ma'sum
NIM : 1522402186
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 08 Februari 1997
Alamat : Jalan Ahmad Yani, Magersari 03/02
Desa Cinyawang Kecamatan Patimuan
Kabupaten Cilacap
Nama Ayah : Umar Said
Nama Ibu : Kamsiah
Riwayat Pendidikan :
1. SDN Cinyawang 02
2. SMPN 1 Patimuan
3. MAN Majenang (MAN 2 Cilacap)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purwokerto, 22 Oktober 2019

Yang Menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Fuad Ma'sum

NIM. 1522402186

The logo consists of three stacked, yellow, stylized triangles pointing upwards. The top triangle is the smallest, the middle one is medium-sized, and the bottom one is the largest, creating a larger triangular shape overall.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO